

**BUKU TUTOR BLOK 9**

**BASIC RESEARCH  
AND  
SURVEILLANCE EPIDEMIOLOGY**



**Penyusun**  
**Drg. Sri Utami, MPH.**

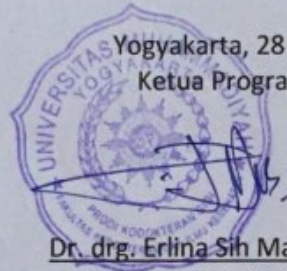
**Kontributor:**  
**Drg. Indri Kurniasih, M.MedEd.**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**BUKU PANDUAN TUTOR  
BLOK 9 (BASIC RESEARCH & SURVEILLANCE EPIDEMIOLOGY)  
TA 2018/2019**

1.	Judul	:	Buku Tutor Blok 9
2.	Penyusun	:	Drg. Sri Utami, MPH.
3.	NIK	:	19790612200910173110
4.	Unit kerja	:	Prodi KG FKIK UMY



Yogyakarta, 28 Mei 2019

Ketua Program Studi

Dr. drg. Erlina Sih Mahanani, M.Kes.

NIK: 19701014200410173067



## SOP TUTORIAL

1. Tutorial BLOK 9 dimulai pukul 07.30 – 09.30
2. 10 menit pertama dimulai dengan menghafal surat Al-Qur'an
3. Bagi mahasiswa yang tidak membawa tugas mandiri yang telah ditetapkan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan tutorial
4. Aturan kehadiran :
  - a. Hadir tepat waktu sesuai ketentuan
  - b. Keterlambatan  $\leq$  15 menit tetap diperbolehkan mengikuti kegiatan tutorial
  - c. Keterlambatan  $>$  15 menit dengan alasan yang tidak ditoleransi, tetap harus mengikuti tutorial tetapi tidak mendapatkan nilai kegiatan dari tutor.
  - d. Keterlambatan  $>$  30 menit tidak diperkenankan mengikuti kegiatan tutorial.
  - e. Keterlambatan dapat ditoleransi jika dikarenakan alasan yang dapat diterima dan mendapat ijin dari pj blok.
5. Aturan berpakaian :
  - a. Memakai pakaian yang sopan, tidak ketat, tidak menerawang dan tidak memakai pakaian berbahan jeans.
  - b. Untuk mahasiswa perempuan memakai jilbab, memakai rok/ kulot/ celana kain yang tidak ketat.
  - c. Untuk mahasiswa laki-laki tidak memakai kaos oblong.
  - d. Memakai sepatu
6. Minimal kehadiran 75%, sebagai syarat dapat mengikuti ujian CBT Blok.
7. Apabila ketidakhadiran  $>$  25 % tanpa alasan yang ditoleransi maka harus mengulang kegiatan tutorial pada tahun berikutnya.
8. Pengulangan kegiatan tutorial mengikuti aturan pengulangan Blok yang ditetapkan oleh bagian akademik.
9. Ijin ketidakhadiran yang mendapat penggantian tugas, apabila ketidakhadiran disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :
  - a. Sakit, dibuktikan dengan surat dokter
  - b. Berita duka dari keluarga inti
  - c. Mengalami kecelakaan/halangan di jalan ketika menuju tempat tutorial
  - d. Mewakili institusi dalam beberapa kegiatan, dibuktikan dengan surat keterangan dari bagian akademik
  - e. Menjalani ibadah umroh
10. Mahasiswa wajib mematuhi aturan yang ada dan menjaga sopan satun dalam kegiatan tutorial

## PETUNJUK TEKNIS TUTORIAL

### A. PENDAHULUAN

Kegiatan *small group discussion* (tutorial) dalam kurikulum tahap sarjana PSPDG UMY menggunakan pendekatan pada dua metode pembelajaran yaitu *Problem Based Learning* (PBL) dan *Case Based Learning* (CBL). Penggunaan dua metode ini dimaksudkan untuk memberikan variasi pengalaman belajar kepada mahasiswa. Untuk pembelajaran di tahun awal, kegiatan diskusi tutorial lebih banyak menggunakan pendekatan metode PBL. Pada tahun ke tiga dan ke empat bentuk tutorial lebih banyak menggunakan metode CBL.

*Problem-based Learning* (PBL) menghadirkan suatu perubahan yang besar, luas dan kompleks dalam praktek pendidikan khususnya dalam pendidikan profesional seperti pendidikan kedokteran. Pembelajaran dalam PBL didasarkan pada empat prinsip modern yang menjadi pengertian pembelajaran yaitu konstruktif, belajar mandiri, kolaboratif dan pembelajaran kontekstual (Dolmans, *et. al.*, 2005). Dalam pembelajaran PBL perkuliahan bukanlah sumber utama dalam proses belajar mahasiswa. Untuk memacu diskusi dan *self directed learning*, menstimulasi dan meningkatkan cara berfikir mahasiswa, digunakanlah kasus /problem.

Penggunaan problem/kasus dalam PBL membuat pembelajaran dalam PBL menjadi konstruktif dan kontekstual. Kasus merupakan titik awal dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa dalam pembelajaran berbasis masalah. Kasus digunakan untuk menggambarkan fenomena tertentu yang menimbulkan suatu pertanyaan dan membutuhkan suatu penjelasan. Isu pembelajaran yang muncul selanjutnya menjadi pemicu mahasiswa dalam proses belajar mandiri (Dolmans 2005, Niemen, *et. al.*, 2006).